

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan teknologi. Perkembangan global menempatkan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi utama dalam hubungan internasional dan pertukaran informasi lintas negara. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang penting karena banyak sumber belajar, buku teks, dan referensi akademik disusun dalam bahasa tersebut. Di berbagai jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar, pengenalan Bahasa Inggris mulai diterapkan untuk menyesuaikan kebutuhan zaman dan memperkenalkan siswa pada bahasa asing yang digunakan secara global.

Penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting pada era globalisasi saat ini (Sari dkk., 2021). Penguasaan Bahasa Inggris dapat membuka peluang besar dalam berbagai aspek kehidupan seperti memperoleh pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan jenjang karir, memperluas jaringan sosial, serta mempermudah akses terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang sebagian besar menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi (Jin & Webb, 2025; Rullyanti & Putra, 2023). Namun, dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V UPTD SDN Purwamekar, dalam wawancara dengan wali kelas V pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut masih belum berjalan secara optimal dikarenakan kurangnya tenaga ahli pengajar di bidang Bahasa Inggris, jam pelajaran yang dinilai kurang cukup, serta motivasi siswa yang minim dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Kondisi dimana pembelajaran Bahasa Inggris yang kurang optimal berdampak pada rendahnya penguasaan Bahasa Inggris di kalangan siswa. Data hasil Sumatif Tengah Semester sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 55 dari 92 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan

kualitas pembelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosakata guna mendukung pencapaian kompetensi dasar siswa secara lebih efektif.

Solusi yang peneliti uji cobakan untuk mengatasi masalah rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di UPTD SDN Purwamekar adalah penggunaan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR yang terdiri atas enam langkah pembelajaran yaitu; Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Tujuan dari model ini adalah menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajarini, 2023; Kusuma dkk., 2018; Nurmalia, 2020; Syukria, 2019 ;Vanwyngaarden dkk., 2024), menunjukkan bahwa model pembelajaran kuantum tipe TANDUR efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris.

Model Pembelajaran kuantum tipe TANDUR telah diujikan ke dalam penelitian dan menghasilkan hasil belajar yang baik dikarenakan keunggulannya dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Menurut (Kusuma dkk., 2018), model pembelajaran kuantum membuat pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan, mampu memusatkan perhatian siswa, merangsang keaktifan dan kreativitas baik guru maupun siswa, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat, hal ini sejalan dengan pendapat (Legi dkk., 2023) bahwa model pembelajaran TANDUR membuat siswa lebih aktif, memahami materi secara langsung, serta mampu mengembangkan materi secara mandiri.

Model pembelajaran kuantum tipe TANDUR memiliki sejumlah kelebihan pada setiap langkahnya. Pada langkah tumbuhkan, model ini mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui interaksi yang positif, penyampaian tujuan, serta pengaitan materi dengan pengalaman siswa.

Langkah alami memungkinkan siswa memahami konsep abstrak secara nyata melalui pengalaman langsung. Langkah namai memberikan informasi atau konsep yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan siswa dalam kegiatan menulis, sehingga memperjelas pemahaman mereka. Pada langkah demonstrasikan, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan dan mempraktikkan pengetahuan yang telah dipelajari, meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan. Langkah ulangi

Anggi Rahma Dewi Lesmana, 2025

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM TIPE TANDUR BERBANTUAN MEDIA QUIZZIZ TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu memperkuat ingatan jangka panjang melalui pengulangan materi secara berkesinambungan. Terakhir, langkah rayakan memberikan apresiasi terhadap keberhasilan siswa, menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan serta memotivasi siswa untuk terus berkembang.

Penggunaan permainan edukatif sebagai bagian dari pendekatan TANDUR terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap keterlibatannya dalam proses pembelajaran (Parks & Tellier, 2007). Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan *platform* digital *Quizziz* sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan materi dengan unsur permainan edukatif melalui kuis interaktif. *Quizziz* memiliki tampilan yang menarik, bersifat interaktif, dan mudah diakses oleh siswa (Utari dkk., 2021) sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Platform Quizziz memungkinkan guru untuk menyampaikan materi sekaligus memberikan latihan dalam bentuk kuis yang dikemas seperti permainan, sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif dan minat belajar siswa. Sebagai media pembelajaran, *Quizziz* berperan dalam membantu siswa lebih fokus, terlibat secara aktif, serta berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris (Hasna Fauziyyah dkk., 2024; Wahyuni dkk., 2023).

Kebaruan dalam penelitian ini yakni berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti belum terdapat penelitian yang menggabungkan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR dengan media pembelajaran *Quizziz*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Quantum Tipe TANDUR Berbantuan *Quizziz* Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Penelitian

Bagian ini menyajikan pertanyaan utama yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, sehingga tujuan dan langkah-langkah penelitian dapat disusun secara sistematis dan terarah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di UPTD SDN Purwamekar?.
2. Bagaimana perbandingan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz* dengan kelas kontrol yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *Flash Card* pada siswa kelas V di UPTD SDN Purwamekar?.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini, sebagai acuan dalam pelaksanaan dan evaluasi hasil penelitian. Berdasarkan rumusan penelitian yang dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di UPTD SDN Purwamekar.
2. Mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz* dengan kelas kontrol yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *Flash Card* pada siswa kelas V di UPTD SDN Purwamekar.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Pada bagian ini dijelaskan kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, maupun bagi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merujuk pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris. Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana hasil penelitian dapat memperkaya kajian teoretis serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar. Dengan mengimplementasikan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz*, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori-teori pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif dan efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan kontribusi secara teoretis, penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat praktis yang dapat dirasakan langsung oleh berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Pada bagian ini diuraikan manfaat penelitian bagi peneliti, siswa, guru, dan pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam melakukan peningkatan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V SD dengan menerapkan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz*.

2. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan akurat agar hasil belajar siswa yaitu mengenai penguasaan kosakata pada pelajaran Bahasa Inggris siswa dapat meningkat.
3. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai penambah variasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris siswa SD.
4. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi serta pengembangan lanjutan dalam metode mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa SD.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga fokus dan keterarahan dalam pelaksanaan penelitian, diperlukan batasan yang jelas mengenai ruang lingkup penelitian. Pada bagian ini dijelaskan cakupan penelitian yang meliputi aspek-aspek yang diteliti, lokasi, subjek, serta waktu pelaksanaan penelitian. Penjabaran ini bertujuan agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kuantum tipe TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan) berbantuan media *Quizziz* jika dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media *Flash Card* dalam membantu siswa kelas V di UPTD SDN Purwamekar menguasai kosakata Bahasa Inggris. Fokus penelitian ini adalah pada siswa kelas V yang diketahui mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami kosakata, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas.

Kegiatan penelitian berlangsung dalam rentang waktu tertentu dari tanggal 05 Mei-21 Mei 2025 yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga pengumpulan dan analisis data. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada aspek penguasaan kosakata, tanpa menilai keterampilan lain seperti tata bahasa, berbicara, menyimak, atau menulis.

Penerapan model pembelajaran juga hanya mencakup materi kosakata dalam *unit 6 “Parts of our body that work together”* yang diajarkan selama masa penelitian berlangsung. Dengan batasan dan ruang lingkup tersebut, hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran yang utuh dan jelas mengenai seberapa efektif model pembelajaran kuantum tipe TANDUR berbantuan media *Quizziz* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar kelas V UPTD SDN Purwamekar.